

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI UPT SMP NEGERI 2  
PAGELARAN KABUPATEN PRINGSEWU**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam  
(S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh**

**CICI FERIYANI**

**NPM. 1611010055**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2021 M**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI UPT SMP NEGERI 2  
PAGELARAN KABUPATEN PRINGSEWU**

**Skripsi**

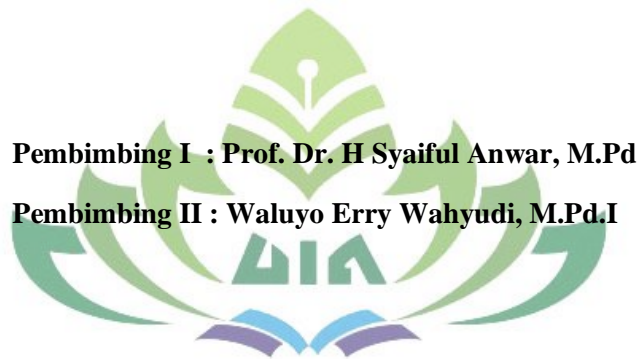
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam  
(S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh**

**CICI FERIYANI**

**NPM. 1611010055**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1442 H/2021 M**

## **ABSTRAK**

### **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI UPT SMP NEGERI 2 PAGELARAN KABUPATEN PRINGSEWU**

**Oleh**

**Cici Feriyani**

Kemampuan baca tulis Al-qur'an peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam harus dipecahkan melalui bantuan serta bimbingan guna mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an. Upaya untuk mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an peserta didik tentu merupakan tugas guru Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian terdapat permasalahan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an yaitu kurangnya jam pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik belum berhasil secara maksimal.

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi metode observasi, dokumentasi, dan wawancara, serta teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an serta mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada kelas VIII A di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran.

Dari hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an bagi peserta didik di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran telah dilakukan dengan baik namun ternyata hasilnya masih kurang maksimal disebabkan oleh (1) peserta didik kesulitan dalam penerapan huruf-huruf hijaiyyah. (2) kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (3) kurang tersedianya sarana dan prasarana.

The ability to read and write Al-qur'an students in learning Islamic Religious Education must be solved through assistance and guidance to overcome difficulties in reading and writing Al-Qur'an. Efforts to overcome students' reading and writing difficulties of the Al-Qur'an are certainly the duty of Islamic Religious Education teachers. Thus there is a problem with the efforts of Islamic Religious Education teachers in overcoming difficulties in reading and writing Al-Qur'an, namely the lack of Islamic Religious Education lesson hours so that the efforts of Islamic Religious Education teachers in overcoming the difficulties of reading and writing Al-Qur'an in students have not been maximally successful.

In collecting data, the writer used data collection methods which included observation, documentation, and interview methods, and the data analysis technique used was descriptive qualitative. The purpose of this study was to determine the efforts of Islamic Religious Education teachers in overcoming difficulties in reading and writing the Qur'an and to determine the factors that become obstacles in overcoming Al-Qur'an reading and writing difficulties in class VIII A at UPT SMP Negeri 2 Pagelaran.

From the results of the research, it was concluded that the efforts of the Islamic Religious Education teacher in overcoming the difficulties of reading and writing the Qur'an for students at UPT SMP Negeri 2 Pagelaran had been done well, but the results were still not optimal due to (1) student having difficulty in application of hijaiyyah letters. (2) the students lack of interest in learning to read and write Al-Qur'an (3) the lack of facilities and infrastructure.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS  
AL-QUR'AN DI UPT SMP NEGERI 2 PAGELARAN  
KABUPATEN PRINGSEWU**

Nama : **Cici Feriyani**  
NPM : **1611010055**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunagosaahkan dan dipertahankan dalam sidang Munagosaah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Syaiful Anwar M. Pd**  
**NIP. 1961110919900310013**

**Wuluyo Erry Wahyudi, M. Pd.I**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Drs. Sa'idy, M. Ag**

**NIP. 196603101994031007**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI UPT  
SMI NEGERI 2 PAGELARAN KABUPATEN PRINGSEWU.** Disusun oleh:  
**Cici Feriyani, NPM:1611010055, Jurusan:Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan  
dalam sidang Munaqasyah pada Hari/Tanggal: Selasa, 15 Juni 2021.**

TIM MUNAQASYAH

Ketua

:Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

Sekretaris

:Dr. Sunarto, M.Pd.I

Pembahas Utama

:Dr. H. A. Gani, S.Ag., SH., M.Ag

Pembahas Pendamping I

: Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd

Pembahas Pendamping II

:Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd

NIP.196408281988032002



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Feriyani

NPM : 1611010055

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR’AN DI UPT SMP NEGERI 2 PAGELARAN KABUPATEN PRINGSEWU”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.



07 Juni 2021

Cici Feriyani

NPM. 1611010055



## MOTO

﴿٤٥﴾ أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ

*“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al kitab  
(Al Quran) dan dirikanlah shalat” (Q.S AL-‘Ankabut : 45).*

﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
( Q.S AL-Insyirah : 6).*



## PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Satino Alm dan Ibu Mutiah, yang selalu memberi dorongan, semangat, cinta dan kasih sayang yang tulus serta do'a-do'anya yang selalu dipanjatkan untukku. Mereka figur utama dalam hidupku.
2. Kakak-kakakku tersayang Yuni Lindawati, Tri Mardiantoro, Sanita Mutiani, Bkti Saputra dan adik-adikku tersayang Bagus Kurniawan, Arum Cahyani dan Ilham Nur Muhammad yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam lelahku.
3. Sahabat-sahabat terbaikku yang setia menemaniku sampai sekarang khususnya Fery Syahrudi, Anggi Pujiyanti, Widiyanti, Amalia Zahro Nurbaiti, Friska Roviandri, Neng Siti Sa'adath, Halimah, Nurjannah dan Riska Hejeriani yang telah membantu dan memberikan motivasi yang sangat luar biasa sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat penulis menuntut ilmu.





## **RIWAYAT HIDUP**

Cici Feriyani, dilahirkan di Polaman, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu pada tanggal 12 Februari 1999, penulis merupakan anak ke lima dari delapan bersaudara, putri dari Bapak Satino Alm dan Ibu Mutiah.

Penulis mengawali pendidikan dimulai dari SD Negeri Karang Taruna lulus pada tahun 2010, dilanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Kasui lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Pringsewu lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis diterima melalui jalur SPAN-PTKIN dan terdaftar sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di IAIN Raden Intan Lampung yang pada tahun 2017 telah bertransformasi sebagai UIN Raden Intan Lampung. Tahun 2019 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Malang Sari kecamatan Tanjung Sari, Lampung Selatan. Tahun yang sama penulis mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIMA 7 Labuhan Ratu.

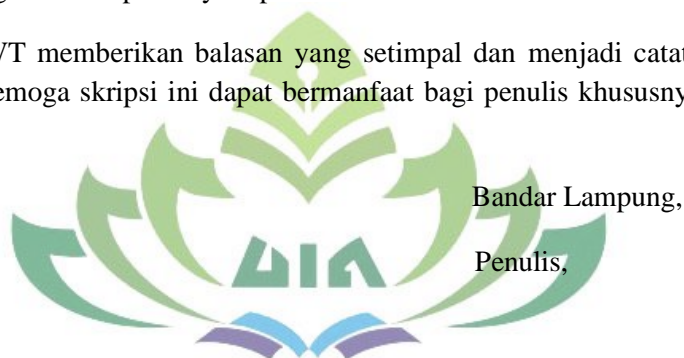


## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran Kabupaten Pringsewu”. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabatnya, serta orang-orang yang senantiasa berjuang di jalan-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, dukungan, dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat yang paling dalam penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Drs. Sa’idy, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I, selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penulisan skripsi ini.
4. Yulianto, S.Pd selaku kepala UPT SMP Negeri 2 Pagelaran dan Purwati, S.Pd selaku Waka Kurikulum yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data.
5. Edi Setiono, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam mengumpulkan data lapangan.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang selalu siap melayani penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan menjadi catatan amal disisi Allah SWT. Penulis berharap Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.



Bandar Lampung,  
Penulis,

Cici Feriyani



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Relevan .....	10
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	19
1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	19
2. Peran dan Tugas Guru Pendidikan Agama Islam.....	25
3. Kode Etik Guru Pendidikan Agama Islam.....	31
4. Profesionalisme dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam.....	34
B. Problematika Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	38
1. Kesulitan Dalam Baca Tulis Al-Qur'an.....	38
2. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an .....	40
C. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an .....	45
1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an .....	45
2. Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	49

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek .....	56
1. Sejarah UPT SMP Negeri 2 Pagelaran.....	56
2. Profil UPT SMP Negeri 2 Pagelaran.....	57
3. Visi dan Misi UPT SMP Negeri 2 Pagelaran .....	57
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	59

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Data Penelitian .....	62
B. Temuan Penelitian .....	75

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	80
B. Rekomendasi.....	80

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Data awal kemampuan Baca Tulis AL-Qur'an Kelas VIII A.....	
Tabel 1.2 Data awal Kemampuan menulis AL-Qur'an Kelas VIII A.....	
Tabel 4.1 Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	





## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Kerangka interview dengan guru pendidikan agama Islam

**Lampiran 2.** Kerangka interview dengan Waka kurikulum

**Lampiran 3.** Kerangka interview dengan peserta didik

**Lampiran 4.** Kerangka observasi

**Lampiran 5.** Kerangka dokumentasi

**Lampiran 6.** Surat Izin penelitian dari dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Lampiran 7.** Surat keterangan melaksanakan penelitian dari kepala sekolah UPT SMP Negeri 2 Pagelaran

**Lampiran 8.** Dokumentasi

**Lampiran 9.** Pengesahan Proposal



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Guna menghindari terjadinya kekeliruan serta kesalahan dalam memahami pengertian judul skripsi ini, yaitu “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran Kabupaten Pringsewu”. Maka dari itu penulis rasa perlu diberikan penjelasan judul tersebut secara singkat yaitu sebagai berikut :

#### 1. Upaya

Upaya adalah suatu usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.<sup>1</sup> Upaya yang dimaksud yaitu usaha maksimal yang dilakukan oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam secara terus menerus dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-qur’an peserta didik.

#### 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang yang telah mengkhususkan diri untuk melakukan kegiatan untuk menyampaikan ajaran-ajaran agama islam kepada seorang, kelompok maupun kelas.<sup>2</sup> Guru Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh seorang yang memiliki profesi sebagai tenaga pengajar atau pendidik khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### 3. Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an

Mengatasi adalah menguasai (keadaan dan sebagainya), melebihi dalam hal , tinggi dari, mengalahkan, menanggulangi.<sup>3</sup> Kesulitan berasal dari kata sulit memiliki arti sukar sekali, susah (diselesaikan, dikerjakan, dan sebagainya). Jadi kesulitan adalah keadaan yang sulit, sesuatu yang sulit untuk diselesaikan atau untuk dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan yang dimaksud dengan baca tulis Al-Qur’an adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam melisankan dan dalam melambangkan huruf-huruf Al-Qur’an.

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 2016), h. 283

<sup>2</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam cet-4*, (Jakarta : Amzah, 2018), h.16

<sup>3</sup> Ibid., 193

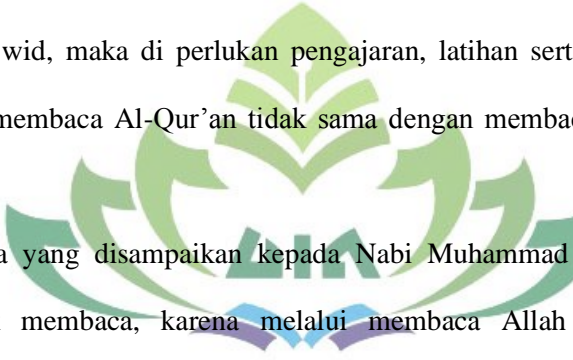
#### 4. UPT SMP Negeri 2 Pagelaran

UPT SMP Negeri 2 Pagelaran merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang berada di Kabupaten Pringsewu, tempat dimana penulis melakukan penelitian. Dengan demikian sesuai dengan pengertian yang berdasarkan dari istilah-istilah judul skripsi diatas, dapat disimpulkan bahwa skripsi ini mempelajari tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an, yang menjadi pokok bahasan adalah suatu kemampuan semakin meningkat yang mempunyai tujuan agar pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik menjadi lebih baik.

#### B. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pedoman umat Islam dalam menjalani setiap langkah kehidupan. Untuk dapat memahami pesan yang terkandung didalam Al-Qur'an, langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan membacanya. Agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (fasih) dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, maka di perlukan pengajaran, latihan serta pembiasaan. Hal ini sangat penting karena dalam membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku ataupun tulisan yang lainnya.

Wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril adalah perintah untuk membaca, karena melalui membaca Allah mengajarkan tentang suatu pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahuinya. Dengan membaca, manusia akan mendapatkan wawasan tentang suatu ilmu pengetahuan yang dapat berguna dan bermanfaat bagi dirinya kelak. Sebagaimana dijelaskan dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:


  
 أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
   
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. QS. Al-Alaq ayat 1-5*

Dari surat al-Alaq ayat 1-5 diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa adanya Allah SWT memerintahkan manusia untuk membaca. Untuk dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar, maka proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an sebaiknya dimulai sejak dini (anak-anak). Sebab, pada usia dini potensi dan kemampuan anak sangat bagus dalam menerima pelajaran. Jika sejak dini sudah diajarkan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an, maka mereka akan lebih mudah dalam membaca dan menulis Al-Qur'an saat dewasa kelak.

Kewajiban utama membaca dan menulis Al-Qur'an ini sudah banyak di lalaikan umat Islam khususnya para remaja, sehingga pada saat ini mayoritas remaja muslim memiliki kesulitan dalam memba Al-Qur'an. Padahal kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an seharusnya sudah mereka miliki seiring dengan kemampuan membaca dan menulis teks lainnya seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan sebagainya. Dalam firman Allah telah jelas menjelaskan bahwasannya kita harus membaca Al-Qur'an yaitu pada surah *Al- Ankabut* ayat 45 :


 أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ  
 وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

*“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”. QS. Al- Ankabut ayat 45*

Pada saat ini pembelajaran baca tulis Al-Qur'an masih perlu mendapat perhatian khusus. Kemajuan zaman dan teknologi yang berkembang dengan pesat saat ini memberikan dampak negative yang tidak dapat dipungkiri, banyak sekali dari kita yang beranggapan bahwa semuanya bisa dilakukan dengan cara mudah, instan, dan cepat tanpa terhalang oleh waktu maupun tempat. Tentu saja itu semua tidak berlaku dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dilakukan secara berproses atau bertahap.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an semakin tertinggal dan tergeser perlahan-lahan dan tergantikan dengan pelajaran lain yang dapat dengan mudah diakses menggunakan gadget. Terlebih lagi di sekolah atau lembaga yang tidak



memiliki basis agama. Padahal mempelajari Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan suatu ibadah kepada Allah Swt.

Di sisi lain, banyak masyarakat yang belum menyadari akan pentingnya baca tulis Al-Qur'an. Sehingga mereka mengesampingkan pendidikan agama dan lebih mementingkan pendidikan umum serta mereka malas untuk membaca Al-Qur'an. Padahal seharusnya mereka mengimbangi antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Demi terwujudnya kesadaran baca tulis Al-Qur'an dikalangan umat Islam, maka diperlukan adanya dukungan dari semua pihak.

Membaca Al-Qur'an sendiri termasuk ibadah paling utama di antara ibadah-ibadah yang lain, sebagaimana yang diriwayatkan oleh an-Nu'man ibn Basyir:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ عِبَادَةٍ أُمِّي قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ

*“Rasulullah shallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur'an.” (HR. al-Baihaqi).*

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an perlu ditanamkan kepada anak sedini mungkin, sehingga ketika anak dewasa kelak diharapkan dapat membaca, memahami, serta mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena masa anak-anak merupakan masa yang paling tepat untuk menanamkan berbagai kemampuan kepada anak. Alasan penulis memilih menyoroti kemampuan baca tulis Al-Qur'an di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran karena masa SMP merupakan jenjang pendidikan perantara dan pengontrol antara SD dan SMA. Jenjang pendidikan SMP merupakan kesempatan yang paling baik untuk mengasah kemampuan peserta didik setelah lulus dari SD dan sebagai tempat mempersiapkan untuk menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Sehingga peserta didik dapat lebih mengembangkan kemampuannya pada jenjang pendidikan SMA.

Bagi orang tua seharusnya jangan sepenuhnya melepaskan tanggung jawab pendidikan anak kepada guru, akan tetapi perlu adanya kerjasama antara orang tua dengan guru. Orang tua harus selalu menyempatkan diri serta memberi perhatian terhadap pendidikan baca tulis anak di rumah, karena pada saat ini masih banyak orang tua yang melepaskan tanggung jawab pendidikan anak sepenuhnya kepada guru.

Seorang guru pendidikan agama Islam harus professional dalam mengajar. Ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung dan semangat peserta didik untuk belajar Al-Qur'an mulai menurun, maka guru pendidikan agama Islam harus selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka berminat dan bersemangat untuk belajar Al-Qur'an.

Untuk dapat jelas mengenai data awal tentang kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas VIII A di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran, Kabupaten Pringsewu penulis sajikan dalam tabel berikut ini

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas VIII A**  
**di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran, Kabupaten Pringsewu**

No	Nama	Kemampuan			Nilai	Mutu
		Tajwid	Makhraj	Kelancaran		
1	Afina Khairana	4	4	3	91,7	Baik sekali
2	Akhdan Labib Murfid	1	2	2	41,7	Kurang
3	Aldi Hermawan	4	4	3	91,7	Baik sekali
4	Alvin	2	2	2	50	Kurang
5	Angga Saputra	2	2	3	58,3	Kurang
6	Annisa Ayuningtiyas	4	4	4	100	Baik sekali
7	Dzahusa Fauzia	1	2	2	41,7	Kurang
8	Danang Nur Fajri	2	2	3	58,3	Kurang
9	Eka Trisnia	3	4	4	91,7	Baik sekali
10	Jovan Kurniawan	2	2	3	58,3	Kurang
11	Kheisya Putri Alivia	2	2	2	50	Kurang
12	Marwansyah	2	2	2	50	Kurang
13	Mona Riska	1	2	2	41,7	Kurang
14	M. Ananta Riski	2	2	3	58,3	Kurang
15	M. Fadil Aprizal	3	4	4	91,7	Baik sekali
16	Naila Khulwa	3	4	4	91,7	Baik sekali
17	Novri Setiawan	1	2	2	91,7	Baik sekali
18	Opal Chaniago	3	4	4	91,7	Baik sekali

19	Rasya Aulia Ramadhani	2	2	2	50	Kurang
20	Revani Fahdia	4	3	4	91,7	Baik sekali
21	Ria Aryani	2	2	2	50	Kurang
22	Ridho Dendi Pratama	3	4	4	91,7	Baik sekali
23	Santika	3	4	4	91,7	Baik sekali
24	Selda Ria	2	2	3	58,3	Kurang
25	Selia Septia Ramadhan	1	2	2	41,7	Kurang
26	Silvi Aprilia	4	4	4	100	Baik sekali
27	Taufik Hidayatullah	4	4	4	100	Baik sekali
28	Teddy M Revan	2	2	3	58,3	Kurang
29	Vanesya Ayu Meylinda	2	2	2	50	Kurang
30	Wiwik Rahayu	4	4	4	100	Baik sekali
31	Yoza Asatian	1	2	2	41,7	Kurang
32	Yunita Sari	1	2	2	41,7	Kurang
33	Zian Nur Atika Sari	3	4	4	91,7	Baik sekali

*Sumber Data: Pra penelitian penulis yang dilakukan oleh guru melalui test peserta didik kelas VIII A UPT SMP Negeri 2 Pagelaran, Kabupaten Pringsewu*

**Keterangan :**

Baik Sekali (91-100) : Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf.

Baik (80-90) : Peserta didik sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf namun belum sesuai dengan tajwid.

Sedang (70-79) : Peserta didik cukup lancar dalam membaca Al-Qur'an namun belum sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf.

Kurang (60-69) : Peserta didik belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan belum sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada peserta didik kelas VIII A UPT SMP Negeri 2 Pagelaran mayoritas masih dibawah kriteria ketuntasan belajar (KKM), nilai ketuntasan adalah 75. Peserta didik yang memperoleh KKM hanya 14 sedangkan yang belum memenuhi KKM sebanyak 19 peserta didik.

Berikut ini merupakan data kemampuan menulis Al-Qur'an kelas VIII A

**Tabel 1.2**  
**Data Awal Kemampuan Menulis Al-Qur'an Kelas VIII A**  
**di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran, Kabupaten Pringsewu**

No	Nama	Kemampuan		
		Rendah	Sedang	Tinggi
1	Afina Khairana			✓
2	Akhdan Labib Murfid	✓		
3	Aldi Hermawan		✓	
4	Alvin	✓		
5	Angga Saputra	✓		
6	Annisa Ayuningtiyas			✓
7	Dzahusa Fauzia	✓		
8	Danang Nur Fajri	✓		
9	Eka Trisnia		✓	
10	Jovan Kurniawan	✓		
11	Kheisya Putri Alivia		✓	
12	Marwansyah	✓		
13	Mona Riska	✓		
14	M. Ananta Riski	✓		
15	M. Fadil Aprizal		✓	
16	Naila Khulwa			✓
17	Novri Setiawan	✓		
18	Opal Chaniago		✓	
19	Rasya Aulia Ramadhani		✓	



20	Revani Fahdia			✓
21	Ria Aryani	✓		
22	Ridho Dendi Pratama		✓	
23	Santika	✓		
24	Selda Ria	✓		
25	Selia Septia Ramadhan	✓		
26	Silvi Aprilia			✓
27	Taufik Hidayatullah			✓
28	Teddy M Revan	✓		
29	Vanesya Ayu Meylinda	✓		
30	Wiwik Rahayu			✓
31	Yoza Asatian	✓		
32	Yunita Sari	✓		
33	Zian Nur Atika Sari			✓

*Sumber Data: Pra penelitian penulis yang dilakukan oleh guru melalui test peserta didik kelas VIII A UPT SMP Negeri 2 Pagelaran, Kabupaten Pringsewu*

Keterangan :

Kemampuan tinggi : Peserta didik dapat menulis dengan benar dan bagus huruf-huruf hijaiyah, tanda baca, dan kerapian suatu tulisan.

Kemampuan sedang : Peserta didik dapat menulis huruf- huruf hijaiyah, tanda baca, dan kerapiannya tetapi masih biasa.

Kemampuan kurang : Peserta didik dapat menulis huruf-huruf hijaiyah, tanda baca tetapi masih banyak kesalahan dan tidak rapi

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kemampuan menulis Al-Qur'an pada peserta didik kelas VIII A UPT SMP Negeri 2 Pagelaran mayoritas masih dibawah kriteria ketuntasan belajar (KKM), nilai ketuntasan adalah 75. Peserta didik yang memperoleh KKM hanya 15 sedangkan yang belum memenuhi KKM sebanyak 18 peserta didik.

### C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada kelas VIII A di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran.

Dari fokus ini dibagi menjadi dua sub fokus penelitian yaitu :

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengaasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an.
2. Faktor-faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran?

### E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran.
2. Menjelaskan tentang faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran

### F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Guru

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan guru dapat meningkatkan serta mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik.

2. Manfaat Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an tersebut mengalami perkembangan.

3. Manfaat Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah untuk bahan evaluasi dalam mengatasi kesulitan baca tulia Al-Qur'an.

#### 4. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti bagaimana peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an.

#### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Kurniawan, dengan judul "*Efektivitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang*" UIN Syarif Hidayatullah. Pada skripsi tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang baca tulis Al-Qur'an. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut membahas tentang efektivitas metode pembelajaran.<sup>4</sup> Sedangkan penulis membahas tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fandi Abdjul, dengan judul "*Faktor-Faktor Yang Menghambat Penyelenggaraan Program Baca Tulis Al-Quran di Taman Pendidikan Al-Quran Al-Mubarak Kelurahan Dulomo Utara Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo*" Universitas Negeri Gorontalo. Pada skripsi tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang baca tulis Al-Qur'an. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut membahas tentang penyelenggaraan program baca tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an.<sup>5</sup> Sedangkan penulis membahas tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rafi Andi Wibawa, dengan judul "*Pendidikan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo)*" Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya. Pada skripsi tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan baca tulis Al-Qur'an. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut membahas tentang pendidikan baca tulis Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah

---

<sup>4</sup> Agung Kurniawan, "*Efektivitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang*" (Skripsi Program Strata Satu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2010)

<sup>5</sup> Fandi Abdjul, "*Faktor-Faktor Yang Menghambat Penyelenggaraan Program Baca Tulis Al-Quran di Taman Pendidikan Al-Quran Al-Mubarak Kelurahan Dulomo Utara Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo*" (Skripsi Program Strata Satu Fakultas Keguruan, Universitas Negeri Gorontalo, 2017)



Jawa Timur.<sup>6</sup> Sedangkan penulis membahas tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Indah Fadila, dengan judul *"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SD Negeri Adisana 4 Bumiayu Kabupaten Brebes."* IAIN Purwokerto. Pada skripsi tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang upaya guru pendidikan agama Islam tentang kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SD Negeri Adisana 4 Bumiayu.<sup>7</sup> Sedangkan penulis membahas tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dini Anggraeni dkk, dengan judul *"Pengaruh Kegiatan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Terhadap Sikap Relegius Mahasiswa IKIP Siliwangi"* IKIP Siliwangi. Pada penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut membahas tentang pengaruh kegiatan baca tulis Al-Qur'an terhadap sikap religius mahasiswa.<sup>8</sup> Sedangkan penulis membahas tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.

## H. Metode Penelitian

Metode peneliti merupakan cara yang dilakukan untuk menemukan dan menggali sesuatu yang telah ada, untuk kemudian diuji kebenarannya yang masih diragukan.<sup>9</sup>

### 1. Desain Penelitian

Sifat penelitian yang akan penulis lakukan adalah deskriptif, berarti penelitian ini menggambarkan atau memberikan gambaran secara obyektif dari obyek yang diteliti, dengan cara

---

<sup>6</sup> Rafi Andi Wibawa, *"Pendidikan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo)"* (Islamic Education Jurnal, Vol.2 No.2 Pascasarjana Universitas Airlangga, 2018)

<sup>7</sup> Nur Indah Fadila, *"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SD Negeri Adisana 4 Bumiayu Kabupaten Brebes."*, (Skripsi Program Strata Satu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2010).

<sup>8</sup> Dini Anggraeni dkk, *"Pengaruh Kegiatan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Terhadap Sikap Relegius Mahasiswa IKIP Siliwangi"*, (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol.2 No.1 IKIP Siliwangi, 2019).

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.102

memberikan pertanyaan kepada responden sehingga sehingga mendapatkan jawaban yang diperlukan. Adapun yang dimaksud penelitian deskriptif menurut Koentjoningrat adalah bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat sesuatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk mengetahui frekuensi penyebaran suatu gejala dan gejala lain dalam suatu masyarakat.<sup>10</sup>

Kemudian dalam bentuk penelitian yang akan penulis lakukan adalah merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah Proses yang dalam proses analisis tidak menggunakan angka sebagai simbol-simbol.<sup>11</sup>

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan penulis laksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian yang akan penulis laksanakan ini menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun penelitian ini adalah penelitian kualitatif.
- b. Masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah mengenai usaha guru dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Sebelum menentukan subjek penelitian terlebih dahulu kita menentukan variabel penelitian. Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau variabel penelitian sebagai faktor-faktor dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.<sup>12</sup>

Penelitian yang baik adalah penelitian yang dapat menghasilkan kesimpulan melalui prosedur yang sistematis dengan menggunakan pembuktian yang cukup meyakinkan. Dan hasil penelitian tergantung pada pengalaman dan keterampilan si peneliti.

Dalam penelitian ini, penulis menentukan subyek penelitian dengan menggunakan key informen atau sumber informasi yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi mengenai objek penelitian tersebut, adapun sumber informasi tersebut antara lain :

- a. Purwati, S.Pd selaku waka kurikulum UPT SMP Negeri 2 Pagelaran Kabupaten Pringsewu.
- b. Edi Setiono, S.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran Kabupaten Pringsewu
- c. Peserta didik kelas VIII A UPT SMP Negeri 2 Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

<sup>10</sup> Koentjoningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), h. 29.

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Bandung: Sinar Baru, 2011), h. 12.

<sup>12</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014), h. 72.

### 3. Data dan sumber data

#### a. Data

Data terbagi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan). Data primer (utama) adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Maka penulis menggunakan data primer sebagai cara mengumpulkan data.

#### b. Sumber Data Guru Pendidikan Agama Islam

Sumber data menurut Arikunto adalah sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>13</sup> Adapun sumber data yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sebagaimana diungkapkan Meleong bahwa : “sumber dan jenis data terdiri dari kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan data statistik”.

Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan penelitian ini meliputi:

- 1) Sumber data utama (primer), yaitu sumber data yang diambil dari peneliti, melalui interview dan observasi. Sumber data tersebut meliputi :
  - a) Waka kurikulum UPT SMP Negeri 2 Pagelaran (melalui interview)
  - b) Guru pendidikan agama Islam kelas VIII A di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran (melalui interview)
  - c) Peserta didik kelas VIII A di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran (melalui interview)
  - d) Kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII A di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran (melaui observasi)

Sebagaimana yang di ungkapkan Moeleong bahwa :

“Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui perekaman audio/video. Pengambilan foto/film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta

---

<sup>13</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), h. 107.



sehingga merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya”.<sup>14</sup>

- 2) Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber tertulis. Lebih lanjut Meoleong menjelaskan bahwa :

“Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan menjadi ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.”

Sedangkan sumber data tambahan atau data tertulis yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri atas dokumen-dokumen yang meliputi :

- a) Sejarah berdirinya UPT SMP Negeri 2 Pagelaran
- b) Profil UPT SMP Negeri 2 Pagelaran
- c) Visi, misi dan tujuan UPT SMP Negeri 2 Pagelaran
- d) Data guru dan siswa UPT SMP Negeri 2 Pagelaran

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a. Metode Observasi

Observasi adalah sama artinya dengan pengamatan, mengamati suatu objek kemudian mencatat atau merumuskan hasil yang didapat dari pengamatan tersebut.<sup>15</sup>

Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi, dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

##### 1) Observasi Berperanserta (*Participant Observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

##### 2) Observasi Nonpartisipan

Jika dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

<sup>14</sup> Ibid, h. 113

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 203

Berkaitan dengan judul ini maka peneliti melakukan kegiatan observasi dengan cara nonpartisipatif. Jadi peneliti terjun langsung kelapangan dengan mengadakan pengamatan terhadap subyek yang diteliti dengan mengambil bagian dalam suatu kegiatan. Selain itu metode observasi ini juga dilakukan pada saat proses pelajaran agama islam yang berlangsung bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an.

b. Metode Interview (wawancara)

Wawancara dapat diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>16</sup>

Metode ini juga digunakan untuk mewawancarai peserta didik guna memperoleh data-data yang berhubungan dengan kemampuan peserta didik membaca Al-Qur'an pada pelajaran pendidikan agama islam dan mewawancarai peserta didik dan guru yang lain guna memperoleh data-data yang berhubungan dengan usaha-usaha yang dilakukan guru. Sebelum melakukan wawancara, penulis terlebih dahulu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan disodorkan kepada subyek penelitian. Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data melalui interview atau wawancara dengan kepala sekolah, dan juga siswa dikelas tentang membaca Al-Qur'an.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, seperti letak geografis, struktur organisasi, dan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah dan proses belajar mengajar sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang sekolah yang akan penulis teliti. Metode dokumentasi juga digunakan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran ketika proses belajar mengajar.

## 5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis merupakan usaha untuk memilih, memilah, membuang, menggolongkan, serta menyusun kedalam kategorisasi, mengklasifikasi data untuk menjawab pertanyaan pokok : 1) tema

---

<sup>16</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 367.

apa yang dapat ditemukan pada data, 2) seberapa jauh data yang dapat didukung tema/arah/tujuan penelitian.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Aktivitas analisis data yaitu :

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang terpenting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah, mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie, chart, dan sejenisnya. Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisis dat kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali di lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

## **I. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat uraian tentang landasan teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab ini memuat tentang gambaran umum objek serta penyajian fakta dan data penelitian.

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Bab ini memuat tentang analisis hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab terakhir ini berisi simpulan dan rekomendasi atau saran-saran. Simpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Simpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Rekomendasi atau saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu:



1. Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan
2. Saran untuk menentukan kenijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian



## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran Kabupaten Pringsewu” berdasarkan data yang sudah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur’an peserta didik kelas VIII A di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran Kabupaten Pringsewu sudah maksimal, yaitu dengan mengajarkan cara membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyyah mulai dari Alif sampai Ya, menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian peserta didik, melatih peserta didik untuk membaca dan menulis Al-Qur’an, mengadakan sarana dan prasarana, serta memberi tambahan waktu untuk belajar Al-Qur’an.
2. Faktor –faktor yang menjadi penghambat dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur’an adalah :
  - a. Peserta didik kesulitan dalam penerapan huruf-huruf hijaiyyah yang sesuai dengan makharijul huruf, panjang pendek harakat, tajwid, serta waqaf yang berhentinya tempat.
  - b. Kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an, sehingga masih banyak peserta didik yang belum menyadari akan pentingnya belajar membaca dan menulis Al-Qur’an.
  - c. Kurang tersedianya sarana dan prasarana seperti media pembelajaran audio visual dan buku-buku pedoman baca tulis Al-Qur’an yang lebih vareasi.

#### B. REKOMENDASI

Berikut ini penulis akan mencoba untuk memberikan rekomdasi dengan maksud dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam usaha guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur’an bagi peserta didiknya.

Adapun saran atau rekomendasi yang dimaksud adalah :

1. Diharapkan kepada Kepala Sekolah untuk dapat memberikan jam tambahan untuk mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur’an peserta didik.

2. Kepada guru pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk dapat terus mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi peserta didik
3. Kepada peserta didik diharapkan untuk terus bersemangat di dalam mempelajari bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdjul, Fandi, *Faktor-Faktor Yang Menghambat Penyelenggaraan Program Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mubarak Kelurahan Dulomo Utara Kecamatan Kota Utara Gorontalo*, Skripsi Program Strata Universitas Negeri Gorontalo, 2017.
- Abdurrahman, Mulyono, *Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Agustin, Mubiar, *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Alam, Tombak, *Ilmu Tajwid*, Jakarta : Amzah, 2010
- Alamsyah, Yosep Aspat, *Membedah Syarat-Syarat Untuk Menjadi Guru Ahli Atau Expert*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, IAIN Raden Intan Lampung, Vol.3, No.1, Juni 2016.
- Anggraini, Dini, *Pengaruh Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Sikap Religius Mahasiswa IKIP Siliwangi*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol.2 No.1 IKIP Siliwangi, 2019
- Anwar, Syaiful, dkk, *Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 9, No.2, 2018.
- Anwar, Syaiful, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa*, Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam, Vol 9, No.2, 2018
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- B. Uno Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*, Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Edukatif Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dradjat, Zakiyah, *Metode Pengajaran Agama Islam*, Bandung : Citra Umbara, 2003.
- Edi Setiono, wawancara dengan penulis, SMP Negeri 3 Pagelaran, Februari 2020.
- Fadila, Nur Indah, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SD Negeri Adisana 4 Bumiayu Kabupaten Brebes*, Skripsi Program Strata Satu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2010
- Giftia, Gina, *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Tamam Pada Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol.8, No.1, Juli 2014.
- Gunawan, Arif, *Rahasia Sukses Mengajar BUKU Iqro' Yang Mudan dan Menyenangkan*, Jakarta: Yayasan Waqaf Madan, 2009.
- Gusman, "Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs N Kedurang Selatan". Al-Bahtsu, Vol. 2, Desember 2017.
- Guza, Afril, *Undang-undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta : Asa Mandiri, 2009
- Harun, Maidir, dkk, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA*, Jakarta Timur: Publistbang Lektor Keagamaan, 2007.

Hasyim Fauzan, Ahmad, *Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, Ar-Risalah XIII, No.1, 2015.

Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Hermiono, Agustinus, *Guru Dalam Tantangan GLOBALISASI*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.

Herriyan, Argi, dkk, *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik di Mas Proyek Univa Medan*, Edu Religia, Vol.1, No.4, September-Desember 2017.

Hidayat, Tatang, dkk, *Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam, Vol 10, No. 1, 2019.

Ismail, Shalahudin, *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Scaffolding Pada Siswa Kelas V MI Terpadu Ad-Dimyati Bandung*. Atthulab, Volume 3, No. 2, 2018

Ismawati, Esti, dkk, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*, Yogyakarta: Ombak, 2017.

Iswandi, *Efektifitas Pendekatan Keteladanan Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di MIN Bandar Gadang*, Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam, Vol 10, No. 1, 2019

Jamaris, Martini, *Kesulitan Belajar*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Juabdin Sada, Heru, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6 Mei 2015

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Online) tersedia di : <https:kbbi.web.id>.

Koentjoningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Bina Aksara, 2002

Kurnia, Agus, *Implementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*. Jurnal Tatsqif, Vol.15, No.1, Juni 2017.

Kurniawan, Agung, *Efektivitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang*, Skripsi Program Strata Satu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2010.

M. Yusuf, Kadar, *Studi Al-Qur'an*, Jakarta : Amzah, 2012

Mahfud, Rois, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.

Maidir, Harun, dkk, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP*, Jakarta : Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Dan Diklat Departemen Agama RI, 2007

Mohamad, Nurdin, dkk, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Mudlor, Ali, *Pendidik Profesional*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.

Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar*, Jakarta: Kencana, 2015.

N. K, Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara, 2012.

Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009

Prasetyo, Hari, dkk, *Upaya Guru Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Yapsa Gunung Putri Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020*, Prosiding Al Hidayah : Jurnal Pendidikan Agama Islam.



- R. Werang, Basilius, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2014.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*, Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Saputra, M. Indra, *Hakekat Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*, Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam, Vol 6, November 2015
- Sardiman A.M, *Interaksi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pres, 2012
- Satiri, Djaman, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sudjana, Nana, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Bandung: Sinar Baru, 2011
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011
- Sukring, *Pendidikan Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik*, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Juni 2016
- Suryabrata, Sumadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Taufik S, Rizal, *Komparasi Materi Bacaan Al-Qur'an Antara Riwayat Hafs Ibn Sulaiman Al-Kufiy Dengan Riwayat Warsy 'Usman Ibn Sa'id Al-Misri Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Baca Al-Qur'an*, Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam, Vol 9, No. 2, 2018
- Uhbiyati, Nur, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013.
- Umar, Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam cet-4*, Jakarta: Amzah, 2018.
- Usmar, M Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.
- Wibawa, Rafi Andi, *Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo)*, Islamic Education Jurnal, Vol.2 Pascasarjana Universitas Airlangga, 2018.
- Wika, *Metode Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di SMA Nusantara Palangka Raya*, Skripsi Program Strata Satu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, 2016.
- Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*, Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014.